BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Melihat permasalahan media sosial saat ini, hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung memilih makanan cepat saji, kuliner yang praktis diolah, dan lezat tanpa perlu mencampur bumbu, cukup dipanaskan saja. Dalam bentuk khusus, makanan ini biasanya dikemas vakum dan dibekukan. Makanan yang dikenal dengan sebutan *frozen food* ini merupakan salah satu tren kuliner terbaru yang mudah karena hanya membutuhkan sedikit waktu untuk mengolahnya[1].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di industri makanan beku harus terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap relevan di era bisnis yang canggih ini. Kemajuan teknologi, persaingan yang ketat, dan perubahan permintaan konsumen adalah beberapa masalah yang memaksa UMKM untuk secara strategis memikirkan kembali cara mereka mengembangkan rencana bisnis[2].

Selain dari segi estetika, pembaruan desain juga mencakup pengerjaan ulang yang mendasar dari model operasi perusahaan dan posisi pasar, di antara area lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami proses mendesain ulang UKM makanan beku, yang merupakan tahap penting dalam menciptakan rencana bisnis yang dapat diandalkan dan fleksibel.

Untuk meminimalkan kesalahan manusia dalam penanganan data penjualan, diperlukan sistem yang saling terhubung. Masalah dengan barang yang dipertukarkan tidak dikomunikasikan secara memadai kepada klien ketika informasi ditransfer antara mereka dan bisnis melalui metode dua arah atau tatap muka. Pembuatan desain ini disarankan sebagai solusinya[3].

Ranafra Food merupakan salah satu daerah produksi yang menyediakan banyak sekali macam jenis makanan yang diproses melalui cara pembekuan (*frozen food*) yang berada di Mejasem, Kabupaten Tegal. Ketika ini, proses penjualan produk di Ranafra Food masih dilakukan secara manual, konsumen datang langsung atau memesan melalui telepon, yang menghambat pertumbuhan perusahaan, sebab proses penjualan mengandalkan promosi berasal mulut ke mulut serta menunggu pelanggan datang ke toko. Selain itu, belum adanya sistem pengelolaan data yang terintegrasi secara otomatis sehingga bisa menjadi hambatan dalam mendukung proses pemasaran dan pengelolaan operasional Ranafra Food. Bila perkara ini tidak segera diatasi, Ranafra Food berisiko kehilangan pelanggan potensial serta mengalami penurunan efisiensi operasional.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan sistem pemasaran dan pengelolaan modern berbasis teknologi dengan kenyataan operasional Ranafra Food yang masih tradisional. Di era digital seperti sekarang, konsumen mengharapkan kemudahan akses terhadap informasi produk dan layanan pemesanan secara daring yang cepat dan efisien. Namun, Ranafra Food masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut serta belum

memiliki sistem pengelolaan data yang terintegrasi secara otomatis. Hal ini menghambat pertumbuhan perusahaan, membatasi jangkauan pasar, serta meningkatkan risiko kehilangan pelanggan potensial dan menurunnya efisiensi operasional. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berbasis teknologi untuk menjembatani kesenjangan tersebut guna mendukung proses pemasaran dan operasional Ranafra Food secara optimal.

Dengan demikian, pembuatan *website* penjualan ini tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan operasional yang dihadapi oleh Ranafra Food, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing usaha di era transformasi digital. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah “Perancangan dan Pembangunan Sistem Penjualan *Frozen Food* Berbasis *Website* Pada Ranafra Food” dalam upaya nyata untuk membantu digitalisasi industri UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas :

- 1) Bagaimana merancang sistem penjualan berbasis *website* yang dapat mempermudah proses transaksi serta pengelolaan data di Ranafra Food.
- 2) Bagaimana penerapan sistem penjualan berbasis *website* bisa menaikkan efisiensi operasional dan memperluas pemasaran Ranafra Food.

1.3. Batasan Masalah

“Perancangan dan Pembangunan Sistem Penjualan Frozen Food Berbasis *Website* Pada Ranafra Food” memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Lingkup Pengguna
 - a. Aplikasi dirancang untuk digunakan oleh admin pengelola, user kasir, dan user pelanggan Ranafra Food.
 - b. Pengunjung dapat mengakses aplikasi/*website* tetapi tidak memiliki hak akses sebagai pelanggan, hanya dapat melihat produk.
 - c. Pelanggan dapat mengakses informasi produk yang tersedia, melakukan pemesanan, dan pembayaran.
 - d. Kasir dapat bertanggung jawab dalam memproses pesanan/transaksi penjualan.
 - e. Admin bertanggung jawab untuk memproses data *user*, mengolah data stok, mengolah data produk, memproses, memantau stok barang, dan mengakses laporan penjualan transaksi.
- 2) Teknologi yang digunakan:
 - a. Aplikasi berbasis website akan dibuat menggunakan *Visual Studio Code*, API dan *Framework Codeigniter*.
 - b. Sistem basis data yang dipergunakan ialah MySQL sebagai penyimpan data pelanggan, pemesanan, dan laporan penjualan.

3) Fitur Utama:

- a. Untuk Admin : Melakukan *login*, mengelola data produk (tambah, edit, hapus), pemrosesan pesanan, pengelolaan data pelanggan, memantau stok barang, dan mengakses laporan penjualan.
- b. Untuk Pelanggan: Pendaftaran akun, *login*, melihat informasi produk, melakukan pemesanan, dan memilih metode pembayaran.
- c. Untuk Kasir: Melakukan *login*, dan mengelola transaksi.
- d. Untuk Pengunjung: Pendaftaran akun dan melihat katalog produk.

4) Keterbatasan Fitur:

- a. Tidak mencakup optimasi untuk *platform mobile*, namun tetap diakses melalui *browser perangkat mobile*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Merancang dan mengembangkan aplikasi berbasis *web* yang dapat memperluas jangkauan pasar adalah tujuan penelitian ini, mempermudah pelanggan Ranafra Food dalam mengakses layanan informasi produk, melakukan pemesanan dan pembayaran secara online. Serta membuat sistem yang mendukung pengelolaan pesanan, mengelola data pelanggan, laporan penjualan, data produk dan stok barang secara otomatis untuk meningkatkan efisiensi manajemen operasional di Ranafra Food.

1.4.2. Manfaat

- 1) Bagi Ranafra Food
 - a. Membantu meningkatkan kualitas layanan penjualan dengan menyediakan solusi digital yang mempermudah akses pembelian, khususnya untuk informasi menu, pemesanan dan pembayaran.
 - b. Membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka ke jangkauan yang luas.
- 2) Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan keterampilan mahasiswa dalam mengelola platform berbasis *website*.
 - b. Menambah wawasan tentang implementasi teknologi berbasis *website* dengan *framework codeigniter* dan MySQL dalam solusi bisnis.
- 3) Bagi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Menyediakan rekomendasi bagi akademis atau mahasiswa yang berencana untuk melakukan penelitian terkait di bidang pengembangan aplikasi berbasis situs *web* atau digitalisasi UMKM.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Metodologi penulisan laporan tugas akhir dipecah menjadi bab-bab dan sub-sub berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan metodologi penulisan laporan semuanya dijelaskan dalam bab ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar-dasar teoritis yang mendasari pembangunan situs *web* dan menjelaskan penelitian relevan yang diperoleh dari abstrak jurnal.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan dan fase perencanaan dibahas dalam bab ini menggunakan berbagai teknik, termasuk protokol penelitian, teknik pengumpulan data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas studi tentang isu-isu terkini dan bagaimana penelitian digunakan untuk mengatasinya. Desain basis data, tabel, dan sistem yang dibuat menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup diagram *use case*, diagram *activity*, diagram *sequence*, dan diagram *class*, juga dibahas pada bab ini.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan diuraikan secara mendalam dalam bab ini. Pembahasan tentang bagaimana temuan-temuan penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang sejarah masalah juga disertakan dalam bab ini.

BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini tentang mengenai simpulan dari sistem informasi tersebut serta memberikan saran untuk sistem kerja dari sisi *front end* atau *back end* serta pengembangan dari sistem.